

DAFTAR PUSTAKA

1. Oldistra F, Machdum SV. Analisis Perencanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Kepesertaan Di Kementrian Ppn / Bappenas Di Indonesia. 2020;(April):63–86.
2. Ashari MR. Permintaan (*Demand*) Masyarakat Terhadap Asuransi Kesehatan Di *Public Demand on Health Insurance Utility* in PT . Asuransi Jiwa InHealth Makassar. Mkmi. 2015;53–9.
3. Adiyanta FCS. Urgensi Kebijakan Jaminan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*) bagi Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. 2020;3(2):272–99.
4. Meli Deranti, Sri Hartini FA. Kendala Pencapaian Target Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Pekerja Sektor Informal Dalam Mencapai UHC 2019 (Studi Kasus Di Kota Bogor). 2019;88(5):427–34.
5. Aryadi F. (*Legal Protection Of Participants In The Health BPJS*). Perlindungan Hukum Terhadap Peserta BPJS Kesehatan Dalam Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di RSUD Ade Muhammad Djoen Sintang. 2015;
6. Sartika D, Razak A, Yunus R. *Utilization of JKN Mandiri Participants Health Services in Barru General Hospital since Achievement of Universal Health Coverage (UHC) Participation*. 4531:1–11.
7. Fitriana EN, dkk. *The importance of socialization in achieving universal health coverage: case study of Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) implementation in two different region in Central Java province*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia. 2019;10(2):110–20.
8. Nur Fitri Mutmainah. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bantul Dalam Kepesertaan Program JKN-KIS. Jurnal Polinter Prodi Ilmu Polit FISIP UTA’45 Jakarta. 2018;4(1):1–9.
9. Andria F. Model Alternatif Pembiayaan Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Informal Di Bogor. Palar | Pakuan Law Rev. 2018;4(2):175–215.
10. Ananta I. Penerapan Pola Pembayaran INA-CBGS BPJS Implementasi. Seminar Nasional dan Call Paper “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan.” 2017;275–90.
11. Styawan DA. Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan (*Determinant of Health Insurance Ownership of The Elderly in Indonesia*). 2017;573–82.
12. BPS. Badan Pusat Statistik. 2020
13. BPJS. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial. 2020
14. Laturakhmi D. Analisis Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Kesehatan Nasional Dalam Perspektif Komunikasi Kesehatan. Komuniti. 2019;11(2):87–100.
15. Thi Thuy Nga, N., Fitzgerald, G., Dunne M. *Family-based health insurance*

- for informal sector workers in Vietnam: why does enrolment remain low?* Asia Pacific Journal Public Health. 2018;DOI: 10.1111:1–9.
16. Latifah D. Persepsi Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Instalasi Rawat Inap Sa'ad Ibnu Abi Waqqash, Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. 2015;
 17. Misnaniarti M, Hidayat B, et al. *Availability Of Facilities And Health Workers To Support Universal Coverage Of National Health Insurance*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan. 2017;1(1):6–16.
 18. Setyawan FEB. Sistem Pembiayaan Kesehatan. 2015;11(2):119–26.
 19. Arisanti N dkk. Keinginan untuk Membayar Pembiayaan Kesehatan Pemerintah Kota pada Masyarakat Mampu di Kota Bandung. Jurnal Sistem Kesehatan. 2017;2(4):164–70.
 20. Sriyani. Tantangan Pengintegrasian Jaminan Kesehatan Daerah Ke Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Mewujudkan Cakupan Pelayanan Kesehatan Universal. Pusdiklat Keuangan Umum. :61–76.
 21. Sparkes SP, et al. *Political Economy Analysis for Health Financing Reform*. Heal Syst Reform [Internet]. 2019;5(3):183–94.
 22. Indri A. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Asuransi Kesehatan di Jakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. 2018;6(1):72–81.
 23. Melinda T dkk. Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kepemilikan Asuransi Kesehatan Masyarakat Desa Kebumen Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. Sosial Horizontal Jurnal Pendidikan Sosial. 2020;6(2):258.
 24. Wang W dkk. *The impact of health insurance on maternal health care utilization: Evidence from Ghana, Indonesia and Rwanda*. Health Policy Plan. 2017;32(3):366–75.
 25. Titi Riskana. Kajian Yuridis Terhadap Perlindungan Pihak Tertanggung Asuransi Kesehatan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Di Samarinda. 2015;105(3):129–33.
 26. Dewi MW, Sulistyani D. Perbandingan Premi Asuransi Kesehatan Peserta BPJS Badan Usaha Dengan Asuransi Kesehatan Swasta. Jurnal Akuntansi Dan Pajak. 2017;16(01).
 27. Setiyono B. Perlunya Revitalisasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Di Indonesia. Politik Jurnal Ilmu Politik. 2018;9(2):38.
 28. Sukardi D, Syariah F. Pengelolaan Dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Dalam Perspektif Hukum Islam. 1(1):96–104.
 29. Martira A, Nursadi H. Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Daerah Dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional. Jurnal Hukum Pembangunan. 2020;50(1):177.
 30. Rahmuyati AL, Riyanto A, Halimah S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan BPJS Mandiri Di Puskesmas Cipageran Tahun 2018. 2018;1(1):5–8.
 31. Sari K. Perkembangan Asuransi Kesehatan Swasta di Indonesia Tahun 2012- 2016. 2016;2:2012–6.
 32. Rini AS. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta jaminan kesehatan masyarakat. Jurnal Agromed Unila. 2015;2(2):128–34.
 33. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.
 34. Moeloek NF. *Indonesia National Health Policy In The Transition Of Disease Burden And Health Insurance Coverage*. Medical Journal Indonesia. 2017;26(1):3–6.
 35. Rante H, Mutiarin D. Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Badan Penyelenggara Jaminan. Ilmu Pemerintah dan Kebijakan Publik. 2016;3(1):1–20.

36. Herawati. Robert Franzonne. *Universal Health Coverage: Mengukur Capaian Indonesia*. 2020.
37. Herman, Trisnantoro L, Hasanbasri M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Program JKN Di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda. *Jurnal kebijakan kesehatan indonesia*. 2017;02(01):11–9.
38. Pangestika V, Jati S, Sriatmi A. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam BPJS Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;5(3):39–48.
39. Wahyu Dewi Hapsari, Kiki Natassia WR. *Analysis of Community Interest in Participation in Health BPJS in Gabus District Grobogan Regency*. 2019;284–95.
40. Jabbar LDAAA. Pertanggung Jawaban BPJS Kesehatan terhadap Pelayanan Asuransi Kesehatan Masyarakat. *Jurist-Diction*. 2020;3(2):387.
41. Sipahutar ES. Analisis Hukum Pelaksanaan dan Pelayanan Bagi Pengguna Jaminan Kesehatan Menurut UU No.24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Doktrina Jurnal Law*. 2020;3(April):87–97.
42. Kurnia AN, Nurwahyuni A. Analisis Perhitungan Kapitasi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang Bekerja Sama dengan BPJS Kesehatan KCU Kota Bogor Tahun 2015. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia* 2017;2(1):24–31.
43. Permata A, Putri L. Hubungan Kebutuhan Kesehatan Dan Akses Pelayanan Kesehatan Dengan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Jurusan Ilmu Kesehat Masyarakat [Internet]. 2019;1(9):138–56.
44. Dewi KIL,dkk. Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna BPJS Kesehatan Di Kota Singaraja. *Jurnal Manajemen*. 2019;5(2):82–92.
45. Sugianto S, Limas V. Analisis Kualitas Pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Program Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan Di Kota Pontianak 1) 2). 2019;1(2):26–35.
46. Nur Fiqhi Utami A, Mutiarin D. Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I Kabupaten Sleman Tahun 2016. *Journal Government Public Policy*. 2017;4(1):39–70.
47. Lauranti M, Djamhari, Afrina E. Mewujudkan Jaminan Kesehatan Nasional Yang Non-Diskriminatif. 2018. 173 p.
48. Abadi MY,dkk. Analisis Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Sektor Informal (Studi Di Kota Makassar) *Analysis on the Independent Participation in BPJS Health Insurance of the Informal Sector (A Study in Makassar)* Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan , F. 2019;114–24.
49. Wijayanto WP. Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Ekonomi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas BPJS. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2005;2(2):131–40.
50. Chandra MJA, Ghafur J. Asas Penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional Oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Kota Jambi. *Wajah Huk*. 2020;4(April):52–66.
51. Lesmana TC, Sugiman. Determinan Pemilihan Kelas BPJS Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat*. 2020;5(2):216–26.
52. Kurniawati W, Rachmayanti RD. Identifikasi Penyebab Rendahnya Kepesertaan JKN pada Pekerja Sektor Informal di Kawasan Pedesaan. *J Adm Kesehat Indones*. 2018;6(1):33.